

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terjadi penurunan angka kuman dinding setelah desinfeksi menggunakan desinfektan "V" dengan persentase penurunan 94,08 %.
2. Angka kuman dinding ruang perawatan BP4 Kotagede yang telah dilakukan pengambilan sampel sebelum perlakuan didapatkan hasil rata – rata angka kuman dinding sebesar 108,6 CFU/Cm².
3. Pada post hari ke 1 rata – rata yang didapatkan untuk kuman dinding diruang perawatan sebesar 6,2 CFU/Cm² Angka kuman dinding ruang perawatan pada post hari ke 1 telah memenuhi syarat Keputusan Menteri Kesehatan No.1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan.
4. Pada post hari ke 2 rata – rata yang didapatkan untuk kuman dinding diruang perawatan sebesar 14,6 CFU/Cm². Hasil rata – rata yang didapatkan telah melebihi syarat Keputusan Menteri Kesehatan No.1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan.
5. Pada post hari ke 3 rata – rata yang didapatkan untuk kuman dinding diruang perawatan sebesar 20,4 CFU/Cm². Hasil rata – rata yang didapatkan telah melebihi syarat Keputusan Menteri Kesehatan

No.1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan.

6. Angka kuman dinding di ruang perawatan setelah didesinfeksi menggunakan desinfektan “V” diprediksi melebihi batas maksimal sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No.1204/Menkes/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan pada hari ke 2. Dengan demikian dapat ditentukan bahwa desinfeksi sebaiknya dilakukan 2 hari sekali.

B. Saran

1. Bagi BP4 Kotagede
 - a. Melakukan desinfeksi ulang menggunakan desinfektan “V” diruang perawatan setiap 2 hari sekali.
 - b. Bahwa selain desinfeksi menggunakan Sinar UV alternatif lain yang mampu menurunkan angka kuman dinding perawatan adalah desinfektan “V”.
 - c. Perlu dilakukan pemantauan angka kuman pada ruang perawatan khususnya angka kuman dinding.
 - d. Penggunaan desinfektan alternative lain selain bahan kimia yaitu menggunakan ekstrak jeruk nipis, blimbing luluh dll sehingga dapat meminimallis biaya.
2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Memperpendek jarak waktu pengambilan post setelah desinfeksi yang sebelumnya hari menjadi jam.

- b. Melakukan penelitian mikroba spesies *Mycobacterium tuberculosis* pada dinding ruang perawatan.
- c. Menggunakan ekstrak alami seperti ekstrak jerk nipis, blimbing luluh untuk desinfeksi dinding ruang perawatan BP4 kotagede.